

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif. Menurut Arikunto (2012) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu eksplanasi (*explanatory research*). Menurut Sugiyono (2003:6) penelitian *explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada sampel filsafat pastivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan wawancara, angket. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu karyawan produksi UD. Barokah Inti Sejahtera.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan unsur yang akan membantu dalam melakukan penelitian karena definisi operasional akan menunjukkan pada indikator-indikator, aspek-aspek variabel dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian, dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu, disiplin kerja(X1), kepuasan kerja (X2) dan kinerja karyawan (Y).

A. Variabel Independen

1. Disiplin kerja (X1)

Disiplin kerja adalah sikap dan perilaku yang taat dan tunduk pada peraturan yang ada dengan penuh kesadaran.

Indikator disiplin kerja menurut Menurut Hasibuan, (2010:194) adalah sebagai berikut:

- a. Mematuhi semua peraturan perusahaan
- b. Penggunaan waktu secara efektif
- c. Tanggungjawab dalam pekerjaan dan tugas
- d. Tingkat absensi

2. Kepuasan Kerja (X2)

Kepuasan kerja adalah suatu sikap atau perasaan karyawan senang atau tidak senang yang berkaitan dengan pekerjaannya.

Indikator kepuasan kerja menurut Robbin (2012) adalah sebagai berikut:

- a. Pekerjaan, isi pekerjaan yang dilakukan seseorang apakah ada atau tidaknya kesesuaian dengan kemampuan selama kerja.
- b. Upah, jumlah imbalan yang diterima seseorang sebagai akibat dari kerja apakah sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan adil.
- c. Pengawasan, seseorang yang senantiasa memberikan perintah atau petunjuk dalam pelaksanaan kerja.
- d. Rekan kerja, hubungan rekan kerja dapat merasakan rekan kerjanya sangat menyenangkan atau tidak menyenangkan.

B. Variabel Dependen

1. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang, baik secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Indikator kinerja karyawan menurut Dharma (2003) adalah sebagai berikut:

- a. Kuantitas berkaitan dengan jumlah yang harus diselesaikan atau dicapai
- b. Kualitas berkaitan dengan mutu yang dihasilkan baik berupa kerapian kerja dan ketelitian kerja atau tingkat kesalahan yang dilakukan karyawan.
- c. Ketepatan waktu yaitu sesuai atau tidak dengan waktu yang direncanakan

Tabel 3.1
Operasioanl Variabel

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Disiplin Kerja (X1)	Mematuhi semua peraturan perusahaan	Karyawan mematuhi peraturan yang ditetapkan perusahaan	Hasibuan (2010:194)
	Penggunaan waktu secara efektif	Karyawan menggunakan waktu secara efektif dalam bekerja	
	Tanggungjawab dalam pekerjaan dan tugas	Karyawan bertanggung jawab dalam pekerjaan dan tugasnya	
	Tingkat absensi	Tingkat kehadiran karyawan dalam bekerja	
Kepuasan Kerja (X2)	Pekerjaan	Karyawan senang dengan pekerjaan penuh tantangan	Robbin (2012)
	Upah	Gaji yang di dapat sudah sesuai	
	Pengawasan	Adanya pengawasan secara rutin	
	Rekan kerja	Adanya kerja sama tim yang baik	
Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai standart perusahaan	Dharma (2003)
	Kualitas	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target perusahaan	
	Ketepatan waktu	Sesuai apa tidak dengan waktu yang direncanakan perusahaan	

3.3 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan disiplin kerja, kepuasan kerja dan kinerja karyawan, digunakan instrument berupa angket dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Berikut adalah tabel skala likert:

Tabel 3.2

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2012)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan produksi pada UD. Barokah Inti Sejahtera Jombang. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 41 orang karyawan produksi.

3.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi-populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu karyawan produksi pada UD. Barokah Inti Sejahtera yang berjumlah 41 orang karyawan.

Adapun teknik sampling menurut Sugiyono (2017:116) merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:122) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian

ini adalah seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu semua karyawan pada UD.Barokah Inti Sejahterah sebanyak 41 orang.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data Primeryaitudata yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket) berupa angket yang disebarakan kepada karyawan.
- 2) Data sekunder,menurut Umar (2008) data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpulan data atau pihak lain. Data sekunder berupa pustaka dan dokumen-dokumen yang berkaitan denganwawancara dengan karyawan dan pemilik perusahaan tentang data profil perusahaan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik UD.

2. Angket

Angket ini disusun secara terstruktur untuk menjangkau data, sehingga diperoleh data yang berupa hasil angket responden atau karyawan

3.7 Uji Instrumen

Data dalam penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrument sebagai alat pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliable. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap calon responden dengan jumlah 41 orang karyawan.

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrument. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuan dengan nyata atau benar.

Untuk mengukur valid tidaknya instrument, maka dengan ketentuan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$. Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan, dinyatakan oleh Sugiyono (2014)

- a. Jika r positif serta $r > 0,3$ maka item pernyataan tersebut valid

- b. Jika r tidak positif serta $r < 0,3$ maka item pernyataan tersebut tidak valid

Adapun rumus dari uji validitas menurut Sugiyono (2012) yaitu:

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \cdot \{n (\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

x = Skor tiap item

y = Total item

n = Banyaknya sampel dalam penelitian

y^2 = Jumlah kuadrat nilai y

x^2 = Jumlah kuadrat nilai x

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Kuosioner Penelitian

Variabel	No item	r Hitung	Standar Valid	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	X1.1	0,840	0,3	Valid
	X1.2	0,835	0,3	Valid
	X1.3	0,896	0,3	Valid
	X1.4	0,606	0,3	Valid
Kepuasan Kerja (X2)	X2.1	0,841	0,3	Valid
	X2.2	0,882	0,3	Valid
	X2.3	0,802	0,3	Valid
	X2.4	0,625	0,3	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0,920	0,3	Valid
	Y2	0,898	0,3	Valid
	Y3	0,945	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang di olah, 2020

Dari pengujian di atas terlihat bahwa semua item variabel yang terdiri dari variabel disiplin kerja (X1), variabel kepuasan kerja (X2), dan kinerja karyawan (Y) memiliki r hitung $> 0,3$, maka dari itu dinyatakan valid. Sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian dan pengujian yang lebih lanjut.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan Cronbach Alpha, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha diatas 0,6 menurut Arikunto (2013) maka dikatakan bahwa instrument yang digunakan reliabel.

Untuk mencari reliabel digunakan rumus sebagai berikut menurut Arikunto (2013):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Reabilitas instrument

K = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian total

σt^2 = Varian Total

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Kuosioner

Variabel	Nilai Conbrach Alpha	Standar	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,803	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja (X2)	0,791	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,907	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang di olah, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai koefisien conbrach alpha > 0,6, jadi keseluruhan butir-butir yang ada dalam masing-masing variabel adalah reliabel karena lebih besar dari nilai standart yang ditentukan.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecenderungan, dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala likert dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

Sehingga interpretasi range seperti di bawah ini:

$$\frac{\text{nilaiskortertinggi} - \text{nilaiskorterendah}}{\text{jumlahkategori}}$$

$$\frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Tabel 3.3

Interval Range

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
> 1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 - 3,4	Cukup / Sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2015)

3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau statistik inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2014), analisis inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dan sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Berikut adalah teknik analisis yang digunakan:

3.8.2.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu disiplin kerja (X_1), kepuasan kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). Menurut Sugiyono (2014) persamaan nilai regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi disiplin kerja dan kepuasan kerja

X_1 = Variabel disiplin kerja

X_2 = Variabel kepuasan kerja

E = Error

Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya asumsi klasik. Asumsi klasik regresi menurut Ghozali (2009) meliputi Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2009) model regresi yang baik adalah memiliki kontribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada taraf signifikan hasil perhitungan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Probabilitas $> 0,05$: hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal
- b. Probabilitas $< 0,05$: hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal

2. Uji Autokorelasi

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Dimana ini Durbin-Watson haruslah dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $dW < dL$, maka ada autokorelasi positif
2. $dL < Dw < dU$, maka tidak dapat disimpulkan
3. $dU < dW$, $4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi
4. $4-dU < dW < 4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan

5. $dW > 4-dL$, maka ada autokorelasi negative

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari suatu residual atau pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Maka model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Dasar analisis adalah

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen, karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi. Menurut Ghozali (2009)

untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam model regresi, penelitian dapat menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance di bawah 0,1 dan nilai VIF di atas 10 maka model regresi mengalami masalah multikolinearitas
- b. Jika nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas

3.8.2.2 Uji Hipotesis

1. Uji t Atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

- a. Jika $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ maka hipotesis diterima dan jika $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$ maka hipotesis di tolak
- b. Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka hipotesis diterima dan jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka hipotesis ditolak

2. Koefisiensi Determinan (R^2)

Menurut Ghazali (2011) koefisiensi determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinan adalah di antara nol dan satu. Jika koefisiensi determinan (R^2)

= 1, artinya variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika koefisiensi determinan (R^2)= 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi-variasi dependen.